

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 1 - 16

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi

Chris Dayanti Br. Ginting, Martalina Situmorang, Vitra Kristrianto Laoli
Akuntansi Pendidikan, Universitas Audi Indonesia

E-mail:

Chrisdayanti@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pemahaman akuntansi, teknologi informasi, dan sistem informasi. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik sensus dengan 100 responden yang dipilih secara acak. Analisis dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM), sebuah teknik statistik yang memungkinkan penggambaran hubungan linier secara bersamaan antara variabel indikator dan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif, yang mencakup pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, reliabilitas komposit, Cronbach Alpha, dan uji hipotesis statistik. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan langsung kepada UMKM atau melalui sumber sekunder, dengan pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Indonesia, sementara pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh langsung, dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Indonesia.

Kata kunci: Perkembangan UMKM, Teknologi Informasi, Informasi Akuntansi

ABSTRACT

The aim of this research is to explore the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) in Indonesia, which is influenced by several factors, including understanding accounting, information technology and information systems. The sampling method uses census techniques with 100 respondents selected randomly. The analysis was carried out using Structural Equation Modeling (SEM), a statistical technique that allows the simultaneous depiction of linear relationships between indicator variables and variables that cannot be measured directly. This research uses a quantitative approach with an explanatory research type, which includes testing convergent validity, discriminant validity, composite reliability, Cronbach Alpha, and statistical hypothesis testing. Data was collected through questionnaires given directly to MSMEs or through secondary sources, with samples taken using the simple random sampling method. The research results show that understanding accounting has a positive and significant influence on the development of MSME in Indonesia, while the use of information technology has no direct influence, and accounting information systems have a direct and significant influence on the development of MSME in Indonesia.

Keywords: Development of MSMEs, Information Technology, Accounting Information

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 1 - 16

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis tidak dapat dipisahkan dari peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. UMKM memegang peran krusial dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, tidak hanya sebagai pencipta lapangan kerja, tetapi juga sebagai elemen penting dalam menyebarkan hasil pembangunan. Pertumbuhan yang cepat dari jumlah UMKM, mencapai sekitar 4,2% per tahunnya, telah memberikan kontribusi lebih dari 50% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama tiga tahun terakhir (Mujiatun, S., Julita, J., Rahmayati, R., & Nainggolan, 2022).

Untuk mempertahankan pertumbuhan UMKM sebagai fondasi ekonomi Indonesia, UMKM perlu melakukan penyesuaian dan mengikuti dinamika yang ada. Keberhasilan UMKM dalam menghadapi persaingan memerlukan integrasi teknologi dan sistem informasi yang memadai (Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, 2022). Pelaku UMKM juga harus memiliki pemahaman yang baik tentang akuntansi untuk mendukung perkembangan sektor UMKM.

Para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perlu memahami pentingnya menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas memerlukan pemahaman yang baik tentang akuntansi. Pemahaman akuntansi memungkinkan seseorang untuk memahami dengan jelas bagaimana proses akuntansi menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Tingkat pemahaman dapat bervariasi tergantung pada pendidikan, pelatihan, dan pengalaman seseorang (Pebriantari, N. K., & Andayani, 2021). Pemahaman akuntansi juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami konsep dan praktik akuntansi serta sebagai kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam situasi nyata sebagai disiplin ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi (Atika et al, 2019).

Selain pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi juga merupakan aspek penting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Teknologi informasi memainkan peran kunci dalam mendorong pertumbuhan bisnis dengan mengubah cara operasional. Peran strategis teknologi informasi sangat vital dalam menerapkan perkembangan UMKM, karena teknologi informasi tidak hanya membuka peluang baru, tetapi juga menimbulkan tantangan baru. Penggunaan teknologi informasi mengubah dinamika rantai pasokan dengan harapan dapat meningkatkan daya saing dalam bisnis. Melalui teknologi

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 1 - 16

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



informasi, rantai pasokan dalam bisnis dapat diakses dengan lebih mudah, memperkuat hubungan antara pemasok dan pelanggan (Siregar, 2018).

Perkembangan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah mengalami peningkatan yang signifikan, yang sebagian besar didorong oleh kemajuan dalam teknologi informasi. Keberadaan dan perkembangan berbagai perusahaan startup teknologi di Indonesia, seperti Bukalapak, Tokopedia, Blibli, Shopee, dan lainnya, telah memberikan dorongan tambahan bagi pertumbuhan UMKM. Saat ini, menjadi pelaku UMKM menjadi lebih mudah karena adanya marketplace yang menyediakan platform untuk memasarkan produk, yang menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan UMKM baru. Kemajuan teknologi informasi telah memberikan solusi yang lebih efisien dalam produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Di era informasi ini, faktor jarak geografis tidak lagi menjadi hambatan dalam hubungan antar individu atau perusahaan, sehingga dunia ini menjadi semacam desa global atau disebut Global Village (Anshori, 2020).

Penggunaan Teknologi Informasi berbasis Internet dalam konteks Revolusi Industri 4.0 telah mengalami pertumbuhan yang luar biasa pesat, khususnya dalam sektor bisnis online. Perdagangan barang dan jasa global melalui e-commerce telah meningkat secara signifikan, mencapai nilai \$4,3 triliun pada tahun 2004. Dalam konteks ini, 85% dari perusahaan yang terlibat dalam perdagangan online adalah UMKM. Pada tahun 2019, total nilai penjualan online di Indonesia mencapai sekitar \$3,5 triliun, dan diperkirakan akan mencapai \$4,5 triliun pada tahun 2021 (Wahid, M. N. A., & Baridwan, 2020).

Salah satu aspek penting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah inovasi dalam sistem informasi akuntansi. Penggunaan teknologi informasi yang semakin maju menjadi bagian integral dari sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting sebagai alat bantu pengambilan keputusan dalam segala aktivitas UMKM, mulai dari pengadaan bahan baku, penetapan harga produksi, penetapan harga jual, hingga penyusunan laporan keuangan. Informasi akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam proses pengawasan dan pengendalian internal, serta analisis bisnis yang dapat membantu pengelolaan usaha oleh pelaku UMKM (Saraswati, 2021).

Saat ini, UMKM menghadapi sejumlah tantangan, termasuk ketidakterhubungan jaringan bisnis, keterbatasan dalam penetrasi dan diversifikasi pasar, skala ekonomi yang terlalu kecil menyebabkan kesulitan dalam penekanan biaya, serta margin keuntungan yang sangat tipis. Lebih lanjut, UKM juga kurang memiliki keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, pemanfaatan

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 1 - 16

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



akuntansi, teknologi informasi, dan sistem informasi dianggap sangat penting sebagai solusi untuk mengatasi tantangan pengembangan UMKM (Mastura, M., Sumarni, M., & Eliza, 2019).

STUDI LITERATUR

Perkembangan UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi yang dominan dijalankan oleh sebagian besar penduduk Indonesia sebagai sumber pendapatan. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2020), UMKM menyumbang sekitar 90% dari total usaha di Indonesia, sementara hanya 10% yang merupakan usaha besar. Meskipun UMKM bukanlah entitas besar, perannya dalam menggerakkan sektor ekonomi negara memiliki dampak yang signifikan. UMKM telah memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan sekitar 60% dari total kontribusi tersebut berasal dari sektor UMKM (Suci, 2008). UMKM merupakan jenis usaha dagang yang dijalankan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 oleh individu atau entitas yang mendirikan entitas ekonomi produktif. Menurut definisi yang tercantum dalam Bab I pasal 1 Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Usaha Mikro adalah jenis usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam undang-undang tersebut. Usaha Kecil adalah jenis usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam undang-undang tersebut. Usaha Menengah adalah jenis usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut (Hanim, 2018).

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi merujuk pada kemampuan untuk menghargai pentingnya dan signifikansi dari praktik pembukuan. Memahami dengan baik pembukuan terkait dengan rincian keuangan merupakan hal yang krusial (Hafsah et al, 2023). Pemahaman yang solid tentang pembukuan dianggap sebagai keuntungan yang krusial bagi kemajuan dan perkembangan suatu usaha. Seseorang dianggap memiliki pemahaman akuntansi apabila ia mampu memahami

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 1 - 16

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



transaksi akuntansi, menyusun serta memahami laporan keuangan sesuai standar akuntansi, dan dapat mencatat serta mendokumentasikan bukti transaksi (Prasetyo, 2020).

Dokumen transaksi merupakan langkah pertama dalam siklus akuntansi. Setiap pencatatan harus didukung oleh bukti yang jelas sebagai sumber data selama penyusunan laporan keuangan, yang dapat berasal dari internal (pihak perusahaan yang menyusun laporan keuangan) maupun eksternal (pihak luar yang terlibat dalam transaksi dan dokumen). Informasi diidentifikasi sebagai data yang telah diolah dengan cara tertentu sehingga menjadi bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Informasi yang digunakan dalam konteks perusahaan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu informasi kuantitatif dan informasi non-kuantitatif (Noor, 2019). Seseorang yang memiliki pemahaman akuntansi memiliki wawasan terhadap beberapa aspek yang meliputi siklus akuntansi:

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 1 - 16

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



1. Tahap Pencatatan

Pencatatan merupakan proses mengumpulkan dan mencatat bukti transaksi yang telah disetujui oleh perusahaan. Transaksi kemudian disusun dalam jurnal umum, dan selanjutnya dipindahkan atau diposting dari jurnal umum ke buku besar dan buku pembantu berdasarkan kelompok akun (chart of account) atau jenis lainnya.

2. Tahap Pengikhtisaran

Pengikhtisaran melibatkan beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Penyusunan neraca saldo (Trial Balance): Neraca saldo disusun berdasarkan data dari buku besar dan merupakan langkah awal dalam menyusun kertas kerja.
- b. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (Adjustment Entries): Tahap ini melibatkan pencatatan untuk menyesuaikan saldo akun riil dan nominal dengan kondisi yang sebenarnya, karena terkadang terdapat akun yang tidak tercatat saat membuat laporan.
- c. Penyusunan kertas kerja (Worksheet): Kertas kerja digunakan sebagai alat bantu dalam menyusun laporan keuangan yang didasarkan pada transaksi yang terjadi selama periode akuntansi tertentu.
- d. Pembuatan ayat jurnal penutup (Closing Entries): Setelah menyusun kertas kerja, langkah berikutnya adalah membuat ayat jurnal penutup. Tujuan dari tahap ini adalah menutup akun-akun nominal, privasi, dan ikhtisar laba rugi untuk mencegah perhitungan ulang pada periode berikutnya.
- e. Neraca saldo setelah penutup: Pembuatan neraca saldo setelah penutup bertujuan untuk memastikan apakah buku besar sudah seimbang, sebagai langkah awal untuk memulai kegiatan pada periode selanjutnya.

2. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan fase akhir dari proses akuntansi, yang menghasilkan laporan keuangan sebagai hasil akhir. Komponen-komponen laporan keuangan meliputi:

- a. Laporan posisi keuangan: Menunjukkan posisi aktiva, hutang, dan modal perusahaan dalam satu periode akuntansi.
- b. Laporan laba rugi: Menyajikan pendapatan dan beban secara komprehensif untuk menghasilkan laba atau rugi selama periode tertentu.
- c. Laporan perubahan modal: Menyajikan informasi tentang perubahan modal perusahaan, termasuk modal awal, tambahan modal, saldo laba periode berjalan, dan saldo laba ditahan.
- d. Laporan arus kas: Menyajikan aliran kas masuk dan keluar, biasanya dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan.
- e. Catatan atas laporan keuangan: Catatan tambahan yang memberikan detail lebih lanjut tentang akun tertentu dalam laporan keuangan.

Indikator pemahaman akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan. Penelitian sebelumnya oleh Devi et al (2017), Mutiari & Yudiantara (2021), dan Auliah & Kaukab (2019) menunjukkan bahwa

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 1 - 16

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM, terutama melalui kondisi laporan keuangan yang memperlihatkan peningkatan atau penurunan pendapatan pada UMKM. Dari penelitian tersebut, hipotesis yang diambil adalah:

H₁: Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Perkembangan UMKM

Teknologi Informasi

Teknologi informasi berasal dari dua unsur, yaitu teknologi dan informasi. Secara etimologis, kata "teknologi" berasal dari bahasa Yunani "techne," yang berarti seni, kerajinan, atau keterampilan, dan "logia," yang berarti kata, studi, atau tubuh ilmu pengetahuan. Secara terminologis, teknologi mengacu pada pengetahuan untuk membuat sesuatu, menjadi cara di mana manusia memenuhi kebutuhan mereka dengan bantuan alat dan akal, dengan tujuan untuk menghemat tenaga. Secara umum, teknologi adalah hasil karya manusia yang dirancang untuk memecahkan masalah atau mempermudah kegiatan manusia serta meningkatkan kinerja mereka. Sedangkan informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang bermakna bagi pengguna, yang digunakan saat ini untuk pengambilan keputusan atau sebagai sumber referensi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, informasi adalah pemberitahuan, kabar, atau berita tentang suatu hal. Dengan kata lain, informasi memberikan pesan kepada individu atau masyarakat umum tentang suatu hal. Selain itu, informasi juga dianggap sebagai ilmu pengetahuan karena memberikan pengetahuan baru kepada individu dan memperluas wawasan mereka (Fahyuni, 2017).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Beriliana et al (2020) dan Akhmad & Purnomo (2021), yang menjadi acuan bagi penulis, menunjukkan bahwa teknologi memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Dari pernyataan tersebut, terbentuklah hipotesis berikut: H₂: Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan UMKM.

Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi mengacu pada rangkaian prosedur, formulir, catatan, dan alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi laporan yang digunakan oleh manajemen untuk mengendalikan kegiatan usaha dan mengambil keputusan. Sistem Informasi Akuntansi

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 1 - 16

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



(SIA) merupakan suatu subsistem yang terintegrasi dalam sistem proses bisnis yang saling terkait (Marina et al, 2017).

Keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi dapat dinilai dari karakteristik efektivitasnya, seperti yang dijabarkan oleh Laudon, K. C., & Laudon, (2010). Karakteristik tersebut mencakup fleksibilitas, efisiensi, aksesibilitas, dan ketepatan waktu. Fleksibilitas menunjukkan kemampuan sistem informasi akuntansi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi, efisiensi mengacu pada pemanfaatan sumber daya yang optimal, aksesibilitas menunjukkan ketersediaan sistem bagi pengguna, dan ketepatan waktu menunjukkan kemampuan sistem menghasilkan informasi akuntansi yang tepat pada waktunya. Oleh karena itu, indikator sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi fleksibilitas, aksesibilitas, efisiensi, dan ketepatan waktu.

Penelitian oleh Prasetyo, A. S., & Ambarwati (2021) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara sistem informasi terhadap perkembangan UMKM, dengan sistem informasi akuntansi berperan sebagai bagian integral dalam pengembangan usaha UMKM. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah: H3: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif adalah jenis penelitian yang bertujuan menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Peneliti akan menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala atau variabel. Penelitian ini menggunakan metode eksplanatif dalam penelitian kuantitatif untuk mengidentifikasi pengaruh dan menjelaskan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan (Ngatno, 2015). Teknik analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan analisis Structural Equation Modeling (SEM). Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada UMKM, dengan sampel yang ditentukan menggunakan metode simple random sampling, yang merupakan cara pengambilan sampel secara acak dari jumlah populasi UMKM itu sendiri.

Model pengukuran, yang melibatkan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, terdiri dari beberapa aspek. Pertama, Convergent Validity, yang mengukur korelasi antara skor indikator reflektif dengan skor variabel laten. Kedua, Discriminant Validity, yang mengukur validitas indikator reflektif berdasarkan cross-loading setiap indikator pada variabel bersangkutan terhadap variabel laten lainnya. Metode lainnya melibatkan perbandingan nilai

History:

Revised : 10 Juli 2021
 Accepted : 28 Agustus 2022
 Published : 29 Oktober 2022
 Halaman : 1 - 16

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



square root of average variance extracted (AVE) dari variabel laten dengan korelasi dengan variabel laten lainnya. Ketiga, Composite Reliability, yang mengukur reliabilitas komposit.

Model Pengukuran

Pengujian model pengukuran akan dievaluasi untuk menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini, uji validitas dilaksanakan untuk menentukan apakah konstruk telah memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan dalam penelitian atau tidak. Pengujian menggunakan nilai composite reliability dengan standar bahwa suatu variabel dianggap reliabel jika nilai composite reliability $> 0,600$ (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

	Cronbach's Alpa	Rho_A	Reliabilitas Komposit	AVE
PA	0,812	0,831	0,887	0,725
P_UMKM	0,765	0,783	0,849	0,585
SIA	0,778	0,809	0,870	0,691
TI	0,817	0,832	0,892	0,734

Berdasarkan hasil analisis Convergent Validity dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi menunjukkan reliabilitas komposit dengan nilai 0,887, yang melebihi ambang batas 0,600, sehingga variabel Kualitas Pemahaman Akuntansi dapat dianggap reliabel. Selanjutnya, variabel Sistem Teknologi Informasi juga menunjukkan reliabilitas komposit dengan nilai 0,849, yang melebihi ambang batas 0,600, menunjukkan bahwa variabel Teknologi Informasi dapat diandalkan. Variabel Sistem Informasi Akuntansi juga menunjukkan nilai composite reliability sebesar 0,892, melebihi ambang batas 0,600, menunjukkan reliabilitas variabel tersebut. Selain itu, variabel Perkembangan UMKM memiliki nilai composite reliability sebesar 0,848, yang melebihi ambang batas 0,600, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perkembangan UMKM dapat dianggap reliabel.

Discriminant Validity

Merupakan nilai cross loading yang digunakan untuk mengevaluasi apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Ini dilakukan dengan membandingkan nilai loading pada konstruk yang diinginkan dengan nilai loading pada konstruk lain. Standar nilai loading untuk setiap konstruk adalah lebih besar dari 0,6. Berdasarkan Tabel 2, nilai cross loading pada setiap konstruk melebihi 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diamati dalam penelitian ini secara tepat menggambarkan variabel laten mereka dan mengkonfirmasi bahwa semua item tersebut valid.

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2022

Published : 29 Oktober 2022

Halaman : 1 - 16

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

	PA (X1)	P_UMKM (Y)	SIA (X3)	TI (X2)
X1.1	0,862	0,594	0,369	0,329
X1.2	0,883	0,533	0,483	0,527
X1.3	0,807	0,423	0,359	0,384

History:

Revised : 10 Juli 2021
 Accepted : 28 Agustus 2022
 Published : 29 Oktober 2022
 Halaman : 1 - 16

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



X2.1	0,413	0,399	0,272	0,830
X2.2	0,484	0,523	0,465	0,932
X2.3	0,338	0,479	0,509	0,801
X3.1	0,241	0,423	0,774	0,456
X3.3	0,564	0,594	0,892	0,417
X3.4	0,326	0,455	0,824	0,372
Y1.1	0,537	0,803	0,498	0,414
Y1.2	0,520	0,777	0,495	0,407
Y1.3	0,261	0,662	0,349	0,347
Y1.4	0,510	0,809	0,471	0,504

Hypothesis Test Direct Effect Testing

Uji hipotesis tentang pengaruh langsung dimaksudkan untuk menguji apakah ada pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lain tanpa adanya variabel perantara. Ketika koefisien jalur positif, itu menunjukkan bahwa kenaikan nilai pada satu variabel diikuti oleh kenaikan nilai pada variabel lainnya. Sebaliknya, ketika koefisien jalur negatif, itu menandakan bahwa kenaikan pada satu variabel diikuti oleh penurunan nilai pada variabel lainnya. Jika nilai probabilitas (P-Value) kurang dari Alpha (0,05), maka hipotesis nol ditolak, menunjukkan bahwa pengaruh variabel satu terhadap variabel lain signifikan. Namun, jika nilai P-Value lebih besar dari Alpha (0,05), maka hipotesis nol ditolak, menunjukkan bahwa pengaruh variabel satu terhadap variabel lain tidak signifikan

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
PA (X1) -> P_UMKM (Y)	0,359	0,377	0,102	3,525	0,000
SIA (X3) -> P_UMKM (Y)	0,321	0,315	0,093	3,436	0,001
TI (X2) -> P_UMKM (Y)	0,218	0,209	0,113	1,933	0,054

Dari data yang tertera pada tabel, dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung variabel X1 (Pemahaman Akuntansi) terhadap variabel Y (Perkembangan UMKM) memiliki koefisien jalur sebesar 0,359 (positif), yang menunjukkan bahwa kenaikan nilai Pemahaman Akuntansi akan berdampak pada peningkatan Perkembangan UMKM. Begitu juga, pengaruh langsung variabel X2 (Teknologi Informasi) terhadap variabel Y (Perkembangan UMKM) memiliki koefisien jalur sebesar 0,218 (positif), yang menandakan bahwa peningkatan nilai Teknologi Informasi akan menyebabkan peningkatan Perkembangan UMKM. Namun, perlu dicatat bahwa Teknologi Informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap Perkembangan UMKM karena nilai P-Value yang tercatat sebesar 0,054 > 0,05. Terakhir, pengaruh langsung variabel X3 (Sistem Informasi Akuntansi) terhadap variabel Y

History:

Revised : 10 Juli 2021
 Accepted : 28 Agustus 2022
 Published : 29 Oktober 2022
 Halaman : 1 - 16

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



(Perkembangan UMKM) memiliki koefisien jalur sebesar 0,321 (positif), menunjukkan bahwa kenaikan nilai Sistem Informasi Akuntansi akan mengakibatkan peningkatan perkembangan.

Coefficient Of Determination (R Square)

Digunakan untuk menilai keakuratan prediksi suatu variabel dengan cara mengevaluasi seberapa besar variasi nilai variabel dependen dipengaruhi oleh variasi nilai variabel independen dalam model jalur. Dalam literatur yang disebutkan (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016), disebutkan bahwa nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan bahwa model PLS memiliki kekuatan yang tinggi, sementara nilai R Square sebesar 0,50 menunjukkan kekuatan model PLS yang sedang, dan nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan kelemahan model PLS (Ghozali, 2016).

	R Square	R Square Adjusted
P_UMKM (Y)	0,534	0,519

Dari data yang diberikan pada tabel, terlihat bahwa pengaruh dari Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Sistem Informasi terhadap Perkembangan UMKM sebesar 0,519, yang mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut mencapai 51,9%, menunjukkan kekuatan model PLS yang signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Perkembangan UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang disajikan, terbukti bahwa pengaruh variabel Pemahaman Akuntansi terhadap Perkembangan UMKM memiliki P-Values sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan signifikansinya pengaruh tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Devi et al (2017), Mutiari & Yudiantara (2021), dan Auliah & Kaukab (2019).

Pemahaman akuntansi memainkan peran kunci dan menjadi faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan suatu usaha. Akuntansi memberikan strategi-strategi yang diperlukan dalam menyusun laporan keuangan, yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang mendorong kemajuan usaha atau UMKM. Laporan keuangan juga memberikan informasi yang penting bagi UMKM untuk memantau hasil pendapatan yang mereka capai. Mengingat UMKM memiliki peran vital dalam perekonomian, penting bagi mereka untuk memiliki pemahaman yang cukup dalam akuntansi agar dapat mendukung perkembangan mereka ke depannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan yang berharga bagi banyak pelaku UMKM.

History:*Revised : 10 Juli 2021**Accepted : 28 Agustus 2022**Published : 29 Oktober 2022**Halaman : 1 - 16***Publisher:** *LPPM Universitas Audi Indonesia***Licensed:** *This work is licensed under**Attribution-NonCommercial-No**Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)*

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan UMKM

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh variabel Teknologi Informasi terhadap Perkembangan UMKM memiliki P-Values sebesar $0,054 > 0,05$, yang mengindikasikan bahwa Teknologi Informasi tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Perkembangan UMKM. Penemuan ini bertentangan dengan temuan yang dilaporkan dalam penelitian oleh Berilana et

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 1 - 16

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



al (2020) dan Akhmad & Purnomo (2021), yang menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Pengaruh Sistem Akuntansi Terhadap Perkembangan UMKM

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan UMKM memiliki P-Values sebesar $0,001 < 0,05$, menandakan bahwa pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan UMKM signifikan secara statistik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Prasetyo, A. S., & Ambarwati (2021), yang juga menunjukkan adanya pengaruh tersebut.

Sistem informasi akuntansi berperan sebagai alat pengatur aliran transaksi, memungkinkan UMKM untuk melakukan pengendalian manajemen seperti mengatur prosedur penyimpanan barang dan memberikan bukti transaksi, baik secara tunai maupun kredit. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, UMKM dapat lebih mudah dalam mengembangkan usahanya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Akuntansi memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Perkembangan UMKM. Sementara itu, Teknologi Informasi tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Perkembangan UMKM, dan Sistem Informasi memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Perkembangan UMKM. Penelitian ini bisa diperluas pada masa depan dengan memasukkan faktor-faktor lain yang belum diuji dalam penelitian ini, sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Indonesia.

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 1 - 16

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. Sebatik. *Jurnal Wicida*, 25(1), 234–240.
- Anshori, S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya*, 4(1), 277–286.
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja serta Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Warta*, 13(4), 77–90.
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan umkm berdasarkan sak etap (studi kasus pada Umkm di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 131–139.
- Berlilana, B., Utami, R., & Baihaqi, W. M. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi industri 4.0 terhadap perkembangan UMKM sektor industri pengolahan. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 10(3), 87–93.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Devi, P. E. S., Herawati, N. T., Ak, S. E., Sulindawati, N. L. G. E., & Ak, S. E. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM (studi empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Duryadi. (2021). *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS (1st ed.)*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Fahyuni, E. F. (2017). *Teknologi Informasi*. In *UMSIDA Press (Vol. 4, Issue 1)*. UMSIDA
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2010). *Manajemen Information System: Managing the Digital Firm*. In New Jersey: Prentice Hall.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mastura, M., Sumarni, M., & Eliza, Z. (2019). Peranan Infomasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Langsa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1),

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2022

Published : 29 Oktober 2022

Halaman : 1 - 16

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



20–33.<https://doi.org/https://doi.org/10.32505/v4i1.1248>